

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENDAPATAN, LITERASI ZAKAT,
DAN SOSIALISASI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT:
STUDI KASUS BAITUL MAL KOTA BANDA ACEH**

**THE EFFECT OF RELIGIOSITY, INCOME, ZAKAT LITERACY,
AND SOCIALIZATION ON INTEREST IN PAYING ZAKAT: A CASE
STUDY OF BAITUL MAL IN BANDA ACEH CITY**

¹Ratna Dewi, ²Eka Nurlina, ³Khairil Umuri, ⁴Novi Indtiyani Sitepu, ⁵Muhammad Riza Muarrif

¹²³⁴⁵Program Studi Ekonomi Islam, FEB, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh,

⁵Jurusan Tafsir, Ankara University, Turkiye

ratnadewi9920@gmail.com, eka.nurlina@usk.ac.id, khairilumuri@usk.ac.id,

novi_indriyani_sitepu@usk.ac.id Mrmuarrif@ankara.edu.tr

Abstract

The purpose of this study is to analyze the extent to which religiosity, income level, zakat literacy, and socialization activities influence people's interest in paying zakat to Baitul Mal Kota Banda Aceh. The researcher collected primary data through a questionnaire distributed to 100 community members in Banda Aceh. This study employed a quantitative approach. The sampling method was probability sampling with a cluster random sampling technique. The obtained data were then analyzed using multiple linear regression. The results indicate that religiosity, income, zakat literacy, and socialization partially influence interest in paying zakat positively and significantly. All the studied variables also positively influence interest in paying zakat. Baitul Mal is expected to continuously strengthen its zakat literacy and socialization programs to reach more segments of society. Additionally, collaboration with religious leaders, educational institutions, and local media must be improved to increase the dissemination of zakat education. The local government is advised to provide policy support encouraging active community participation in paying zakat through official institutions.

Keyword : Religiosity, Income, Zakat Literacy, Socialization, Intention to Pay Zakat.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan, literasi zakat, dan kegiatan sosialisasi terhadap minat masyarakat dalam menunaikan zakat di BaitulMal Kota Banda Aceh. Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengedaran angket kepada 100 responden dari masyarakat Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan teknik cluster random sampling. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, religiusitas, pendapatan, literasi zakat, dan sosialisasi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat berzakat. Secara simultan, seluruh variabel yang diteliti juga menunjukkan pengaruh positif terhadap minat membayar zakat. Baitul Mal diharapkan dapat memperkuat program literasi dan sosialisasi zakat secara berkelanjutan untuk menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat. Selain itu, kolaborasi dengan tokoh agama, institusi pendidikan, dan media lokal perlu ditingkatkan untuk memperluas jangkauan edukasi zakat. Pemerintah daerah juga disarankan untuk memberikan dukungan kebijakan yang mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menunaikan zakat melalui lembaga resmi.

Kata kunci: Religiusitas, Pendapatan, Literasi Zakat, Sosialisasi, Minat Membayar Zakat.

DOI: 10.52490/at-tijarah.v7i1.6015

A. Pendahuluan

Provinsi Aceh dengan luas wilayah 58.375,63 km² dan total masyarakat sebanyak 5.407.855. Aceh dengan julukan sebagai Serambi Mekkah dan 98 persen penduduknya menganut agama Islam. Jumlah Muslim yang dominan, semestinya jumlah zakat yang dikumpulkan juga lebih besar dibandingkan wilayah lain di Indonesia (Nurlina et al., 2024). Namun, kenyataannya realisasi pengumpulan zakat masih jauh dari potensi zakat. Pada tahun 2022, Baitul Mal Aceh menetapkan target zakat sebesar Rp392,4 miliar, sementara total penerimaan zakat pada tahun tersebut hanya sebesar Rp61,7 miliar. Terdapat disparitas yang sangat besar antara target yang diharapkan dengan total zakat yang dikumpulkan. Ketimpangan ini terjadi di kabupaten/kota lain di Provinsi Aceh, salah satunya adalah Kota Banda Aceh. (Baitul Mal Aceh, 2022).

Banda Aceh sebagai ibu kota Provinsi Aceh. Banda Aceh lebih akrab dengan pergerakan aktivitas ekonomi dibandingkan kota/kabupaten lainnya. Meskipun hanya memiliki luas wilayah 61,36 km² yang terbagi dalam sembilan kecamatan, Banda Aceh memiliki beragam sektor ekonomi yang kuat, baik dari sektor perdagangan maupun jasa. Berbagai sektor ekonomi ini memiliki peran penting terhadap potensi zakat secara keseluruhan di Kota Banda Aceh (Azhari et al., 2021). Potensi zakat yang besar ini berdampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat penerima zakat (mustahik) (Suriani et al., 2024).

Tahun 2024, BaitulMal Kota Banda Aceh mencatat penerimaan zakat di kota ini sebesar Rp13.674.760.310,75 dengan target yang ditetapkan pada tahun tersebut sebesar Rp21.789.130.000. Terdapat perbedaan yang besar antara target dengan realisasi zakat yang berhasil dikumpulkan.

Religiusitas adalah aspek keagamaan masyarakat dalam kehidupannya dalam mengamalkan aturan keagamaan. Adanya upaya pendalaman akan ajaran agama dapat memengaruhi sikap individu. Pribadi yang religius adalah pribadi yang shaleh dan bersikap patuh kepada Tuhan demi menjalankan perintah-Nya dan meninggalkan

larangan-Nya (Suryadi & Hayat, 2021). Dalam pandangan Nugraheni dan Muthohar (2021), kesadaran seseorang untuk membayar zakat dipengaruhi oleh nilai-nilai norma syariah yang dimiliki, terkhusus kewajiban zakat. Allah memberi perintah pada umat-Nya untuk menjalankan ajaran Islam, termasuk zakat, sebagai bentuk ekspresi iman yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari (Safitri & Suryaningsih, 2022).

Penelitian Syauqi et al. (2022) menemukan faktor religiusitas berpengaruh terhadap minat berzakat. Diperkuat oleh Aligarh et al. (2020), menegaskan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Namun, dalam penelitian lainnya seperti Sidiq Umuri dan Syakila (2022), diperoleh hasil berbeda, yakni tingkat religiusitas tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap minat berzakat pada lembaga zakat.

Pendapatan diyakini memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat dalam berzakat. Budiyo et al. (2019) menemukan bahwa faktor pendapatan menjadi komponen penting yang memengaruhi minat masyarakat berzakat melalui Lembaga Amil Zakat. Jumlah pendapatan menjadi pertimbangan individu untuk menyalurkan zakat kepada lembaga tersebut. Artinya, semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar kemungkinan akan kewajiban berzakat kepada Lembaga Amil Zakat (Umuri & Syakila, 2022).

Penelitian Ramayani et al. (2023) menyatakan bahwa besarnya pendapatan memengaruhi minat muzakki berzakat di Baitul Mal. penelitian Daulay (2021) menunjukkan sebaliknya, yaitu pendapatan yang meningkat tidak selalu mendorong individu untuk menyalurkan zakat melalui lembaga amil zakat. Masih ada beberapa golongan masyarakat yang tidak berzakat karena merasa bahwa harta yang dimiliki adalah hasil kerja keras sendiri sehingga tidak harus dikeluarkan zakatnya.

Literasi dapat didefinisikan sebagai kecakapan seseorang dalam mengkaji, mengerti, dan mencari informasi mengenai zakat, berdampak pada peningkatan kesadaran dalam membayar zakat. Literasi adalah keterampilan, wawasan, dan kesadaran terhadap sesuatu yang dapat merubah sikap dan keputusan seseorang akan suatu hal tersebut (Yusfiarto et al., 2020). Hasil penelitian Anggraini dan Indrarini (2022) juga menunjukkan bahwa literasi dan kepercayaan secara simultan memengaruhi minat seseorang dalam berzakat.

Secara umum, dibutuhkan sosialisasi zakat dikarenakan masih banyak umat

Muslim yang belum mengetahui kewajiban tersebut. Putri et al. (2021) mengungkapkan bahwa masih ada masyarakat yang belum mendistribusikan dana zakatnya ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dilatrabelakangi oleh minimnya pengetahuan akan keberadaan lembaga zakat. Melalui sosialisasi tentang BAZNAS, masyarakat setidaknya akan lebih memahami mengenai pengelolaan dana zakat oleh lembaga tersebut.

Menurut Mitrova & Koceva (2024), sosialisasi adalah hubungan sosial dengan banyak orang untuk memperoleh wawasan, perilaku, norma, dan karakter dasar agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Penelitian sebelumnya oleh Putri et al. (2022) menerangkan bahwa sosialisasi memberi pengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam berzakat.

Terkait pengumpulan dan pendistribusian zakat di Baitul Mal Banda Aceh, kegiatan tersebut dilaksanakan bernuansa promosi untuk meningkatkan semangat menunaikan zakat. Kegiatan sosialisasi dan kampanye dilakukan oleh tim yang profesional di bidang media massa dari tahun 2013 hingga 2019. Selain dipublikasikan di situs internal, siaran pers juga dikirimkan ke media seperti Serambi Indonesia atau media lainnya. Sosialisasi yang dilakukan membutuhkan strategi, pendanaan, serta ketekunan amil zakat dalam menentukan hasil akhir dari kegiatan tersebut. Dengan kata lain, kegiatan sosialisasi Baitul Mal Banda Aceh menjadi motivasi guna pengembangan program-program produktif (Baitul Mal Banda Aceh). Melihat permasalahan yang telah diuraikan, menjadi daya tarik bagi penulis untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pemahaman dan minat masyarakat dalam menunaikan zakat itu sendiri.

B. Teori

Religiusitas dan Minat berzakat

Menurut Novia et al. (2018), religiusitas adalah suatu motivasi bagi seseorang dalam mempraktikkan kewajiban agama, termasuk berzakat. Dalam ajaran Islam, kehendak berzakat dilatarbelakangi oleh kekuatan keyakinan dan komitmen seseorang akan agamanya. Hasil penelitian Syauqi et al. (2022) menunjukkan faktor religiusitas mempunyai pengaruh terhadap minat berzakat. Penelitian ini diperkuat oleh Aligarh et al. (2020) yang menegaskan bahwa religiusitas punya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berzakat.

Pendapatan dan Minat Membayar Zakat

Menurut Gani dan Daulay (2021), pendapatan adalah penghasilan yang didapatkan melalui usaha seseorang. Dalam Islam, zakat tidak hanya diwajibkan atas harta benda, tetapi juga pendapatan, seperti zakat pertanian, komoditas, dan hasil dari berbagai pekerjaan serta usaha. Tinggi atau rendahnya pendapatan yang dimiliki tentu akan memengaruhi minat berzakat. Asnaini (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pendapatan memberi pengaruh terhadap minat berzakat di Baitul Mal.

Literasi Zakat dan Minat Berzakat

Sukron Kamil (2016) Literasi kecakapan akan pemahaman data tentang zakat hal-hal yang berkaitan dengan hubungannya mengenai, perencanaan, pengumpulan, dan pendayagunaan dana zakat, dan meningkatkan persepsi tentang kewajiban berzakat sebagai perwujudan dan sedekah sebagai ibadah sosial untuk mensejahterakan umat. Apabila seseorang memiliki literasi baik mengenai zakat, maka minatnya untuk berzakat akan meningkat secara alami. Hasil penelitian Anggraini dan Indrarini (2022) juga mengungkapkan bahwa literasi zakat memengaruhi minat seseorang dalam membayar zakat.

Sosialisasi dan Minat Membayar Zakat

Pemahaman tradisional di masyarakat menyatakan bahwa membayar zakat cukup dengan menyerahkannya langsung kepada mustahik yang dipilih. Oleh karena itu, pentingnya sosialisasi zakat dalam membentuk kesadaran guna menunaikan kewajiban zakat menjadi sangat krusial. Putri et al. (2021) meneliti pengaruh sosialisasi yang dilaksanakan oleh BAZNAS terhadap minat muzakki berzakat. Penelitian tersebut menunjukkan hasil, bahwa sosialisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki dalam menunaikan zakat.

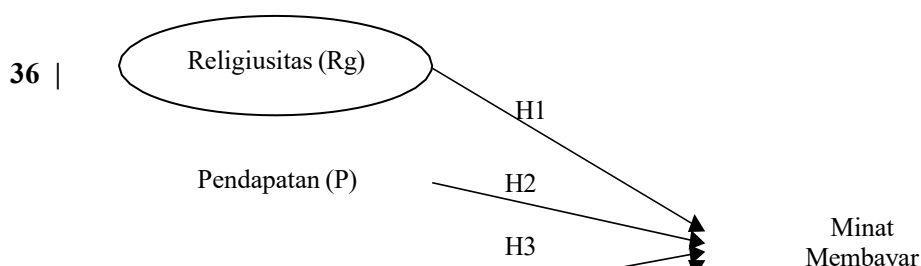
Sebagaimana yang telah diterangkan sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis:

H1: Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat.

H2: Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat.

H3: Literasi zakat berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam berzakat.

H4: Sosialisasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam berzakat.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

C. Metode

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas, pendapatan, literasi zakat, dan sosialisasi terhadap minat berzakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Adapun populasinya adalah seluruh masyarakat di Kota Banda Aceh. Sampel yang digunakan berjumlah 100 orang yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin. Teknik penentuan sampel menggunakan probability sampling, yaitu semua elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik cluster random sampling digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode pemilihan sampel mempertimbangkan wilayah/kelompok tertentu. Teknik tersebut digunakan karena subjek penelitian cukup luas, seperti mencakup satu kota atau beberapa perguruan tinggi (Sugiyono, 2016). Rumus penentuan jumlah sampel dalam teknik cluster random sampling disesuaikan dengan jumlah klaster yang dipilih.

Tahap selanjutnya adalah menetapkan 21 kuesioner yang akan didistribusikan untuk pengujian, kemudian hasilnya dievaluasi. Angket dirancang berdasarkan indikator dari variable-variabel yang dikaji, yaitu variabel religiusitas sebanyak 5 indikator, pendapatan 4 indikator, literasi zakat 5 indikator, sosialisasi 4 indikator, dan minat membayar zakat sebanyak 3 indikator. Selanjutnya, peneliti selanjutnya akan menganalisis data yang didapatkan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam kategori jenis kelamin diantaranya perempuan berjumlah 80 orang (80%), sedangkan laki-laki dengan total 20 orang (20%). Indikasinya

adalah mayoritas responden adalah perempuan. Dalam kategori usia, sebagian besar responden berusiakan 31 hingga 40 tahun, yaitu dengan total 65 jiwa (65%). Responden berumur 25–30 tahun dengan total 20 orang (20%) dan responden berusiakan di atas 40 tahun dengan total 15 orang (15%). Karakteristik responden, disimpulkan rata-rata responden dalam penelitian ini berusia 31–40 tahun.

Menurut jenis pekerjaan, didominasi oleh responden yang berprofesi pegawai negeri sipil yaitu 50 orang (50%). Selain itu, karyawan swasta dan wirausahawan masing-masing sebanyak 20 orang (20%), serta anggota Polri/TNI berjumlah 10 orang (10%). Kesimpulannya adalah sebagian besar responden pada penelitian ini merupakan pegawai negeri sipil.

Sementara itu, berdasarkan penghasilan per bulan, sebagian besar responden memiliki penghasilan antara Rp3.500.000–Rp5.000.000, yaitu sebanyak 70 orang (70%). Selanjutnya, sebanyak 20 orang (20%) memiliki penghasilan antara Rp5.000.000–Rp6.500.000, sebanyak 8 orang (8%) penghasilan antara Rp6.500.000–Rp8.000.000, dan 2 orang (2%) memiliki penghasilan diatas Rp8.000.000. Dengan demikian, mayoritas responden memiliki penghasilan antara Rp3.500.000– Rp5.000.000.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengamati kebenaran angket yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil pengujian data untuk setiap variabel menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan mempunyai nilai korelasi r hitung lebih besar dari r tabel, yaitu 0,165. Dengan demikian, menyimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel penelitian ini adalah valid.

Kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban mengenai pernyataan-pernyataan di dalamnya konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan syarat: jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas, didapati nilai Cronbach's Alpha untuk variabel religiusitas adalah 0,818; pendapatan :0,817, literasi zakat: 0,793, sosialisasi: 0,836 dan minat berzakat sebesar 0,856. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat kesimpulannya adalah jawaban atas pertanyaan dalam angket adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah terpenting dalam analisis regresi guna menegaskan bahwa model regresi dapat diandalkan. Uji ini dilakukan untuk menghindari permasalahan dalam asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Hasil uji normalitas menggunakan grafik normal P-Plot menyatakan data dalam penelitian ini terdistribusi normal ditandai dengan seluruh titik data mengikuti garis diagonal. Uji multikolinearitas dengan mempergunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel religiusitas, pendapatan, literasi zakat, dan sosialisasi lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF dibawah 10.00 yang berarti tidak ada masalah multikolinearitas. Selain itu, uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot menampilkan bahwa titik-titik data tidak berbentuk pola tertentu, yang bermakna model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Regresi Linier Berganda

Setelah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat berzakat, dilakukan analisis untuk mendapati pengaruh variabel-variabel yang telah diidentifikasi terhadap minat masyarakat berzakat ke BaitulMal Kota Banda Aceh. Menganalisis pula pengaruh variabel independen yakni religiusitas, pendapatan, literasi zakat, serta sosialisasi terhadap variabel dependen, yakni minat berzakat ke Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat berzakat, dengan nilai signifikansi (Sig.) masing-masing: religiusitas sebesar 0,000, pendapatan 0,000, literasi zakat 0,001, dan sosialisasi 0,002. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$MMZ = 0,129Rg + 0,468P + 0,239LZ + 0,110S + e$$

Berlandaskan hasil persamaan regresi yang telah dipaparkan diatas, diperoleh temuan-temuan berikut:

1. Religiusitas (Rg) memiliki koefisien regresi sebesar 0,129 atau 12,9 persen, adapun nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. maknanya adalah setiap perubahan 1 satuan pada variabel religiusitas akan terjadi peningkatan minat berzakat (MMZ) dengan besaran 12,9 persen. Sehingga, religiusitas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat berzakat.

2. Pendapatan (P) memiliki koefisien regresi sebesar 0,468 atau 46,8 persen, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan setiap perubahan 1 satuan pada variabel pendapatan akan terjadi peningkatan minat berzakat sebesar 46,8 persen. Oleh karena itu, pendapatan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berzakat.
3. Literasi Zakat (LZ) dengan koefisien regresi sebesar 0,239 atau 23,9 persen, nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maknanya, setiap perubahan 1 satuan pada variabel literasi zakat akan terjadi peningkatan minat berzakat sebesar 23,9 persen. Maka dari itu, literasi zakat memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berzakat.
4. Sosialisasi (S) dengan koefisien regresi sebesar 0,110 atau 11,0 persen, adapun nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Menyatakan bahwa setiap perubahan 1 satuan pada variabel sosialisasi akan terjadi peningkatan pada minat membayar zakat sebesar 11,0%. Sehingga, sosialisasi juga memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berzakat.

Menurut hasil analisis regresi berganda, kesimpulannya adalah pendapatan merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi minat berzakat, dengan nilai estimasi sebesar 0,468. Selanjutnya diikuti oleh literasi zakat dengan nilai estimasi 0,239, kemudian religiusitas dengan nilai estimasi 0,129, dan terakhir sosialisasi dengan nilai estimasi 0,110.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis terhadap pengaruh religiusitas, pendapatan, literasi zakat, dan sosialisasi terhadap minat berzakat, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.
Religiusitas (R)	2.563	0.000
Pendapatan (P)	5.372	0.000
Literasi Zakat (LZ)	3.613	0.001
Sosialisasi (S)	1.788	0.002

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 4.10, uji statistik menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian untuk variabel religiusitas menunjukkan nilai t sebesar 2,563 dan nilai t -tabel sebesar 1,660. Karena nilai $t > t$ -tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka kesimpulannya adalah didapati pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas terhadap minat berzakat.
2. Hasil pengujian variabel pendapatan menunjukkan nilai t sebesar 5,372 dan nilai t -tabel sebesar 1,660. Karena nilai $t > t$ -tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menyimpulkan bahwa hasilnya memberi pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan terhadap minat berzakat.
3. Hasil pengujian untuk variabel literasi zakat menunjukkan nilai t sebesar 3,613 dan nilai t -tabel sebesar 1,660. Karena nilai $t > t$ -tabel dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, kesimpulannya bahwa memberi pengaruh positif dan signifikan diantara literasi zakat terhadap minat berzakat.
4. Hasil pengujian untuk variabel sosialisasi menunjukkan nilai t sebesar 1,788 dan nilai t -tabel sebesar 1,660. Karena nilai $t > t$ -tabel dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, kesimpulannya bahwa mempunyai pengaruh positif dan signifikan antara sosialisasi terhadap minat berzakat.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh secara simultan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F -hitung sebesar 47,667 yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai F -tabel sebesar 2,70, dengan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas, pendapatan, literasi zakat, dan sosialisasi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam menunaikan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Pembahasan

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat berzakat

Hasil uji untuk variabel religiusitas berdasarkan nilai t : 2,563 dan nilai t -tabel: 1,660. Karena nilai t (2,563) lebih besar dari t -tabel (1,660) dan tingkat signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$, maka kesimpulannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas terhadap minat berzakat.

Hasil ini sesuai dengan apa yang telah diteliti oleh Syauqi et al. (2022) yang menegaskan religiusitas merupakan salah satu motivasi seseorang dalam memenuhi perintah beragama seperti berzakat. Agama Islam, harapan seseorang berzakat sangat berkaitan dengan kekuatan iman dan komitmen seseorang terhadap agamanya. Penelitian sebelumnya oleh Aligarh et al. (2020) juga mendapati hasil bahwa religiusitas memengaruhi minat berzakat. Temuan tersebut didukung oleh Nugraheni dan Muthohar (2021) menegaskan religiusitas memberi pengaruh positif dan signifikan akan minat dalam berzakat.

Menunjukkan bahwa keyakinan muzakki bahwa berzakat akan melipatgandakan harta, wujud rasa syukur, pelaksanaan rukun Islam, pengetahuan tentang kewajiban zakat bagi umat Muslim, serta konsekuensi atas tercapainya nisab (ambang batas minimal kekayaan), dapat memengaruhi dan mendorong muzakki untuk berzakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Membayar Zakat

Hasil uji untuk variabel pendapatan menunjukkan nilai t sebesar 5,372 dan nilai t-tabel sebesar 1,660. Karena nilai t (5,372) lebih besar dari t-tabel (1,660) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, menyimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan akan minat berzakat.

Mengindikasikan ternyata pendapatan dipercaya mampu memberi peningkatan minat seseorang untuk berzakat. Semakin besar dan mencukupi pendapatan seorang muzakki, maka semakin besar kemungkinan tertarik dalam berzakat. Temuan ini sesuai dengan teori atribusi yang menerangkan terkait pendapatan yaitu faktor luar yang mungkin memengaruhi keputusan seseorang untuk berzakat. Pendapatan muzakki juga menjadi salah satu indikator untuk memutuskan individu telah berkewajiban membayar zakat, dengan syarat bahwa pendapatan tersebut telah mencapai nisab, yaitu senilai dengan 85 gram emas dan dimiliki dalam masa satu tahun.

kesimpulannya, seseorang yang mempunyai pendapatan mencukupi serta memenuhi ketentuan zakat cenderung memiliki minat lebih tinggi dalam melaksanakan kewajiban zakat. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian Asnaini (2017) yang menemukan jumlah pendapatan berpengaruh pada minat muzakki dalam berzakat di

Pengaruh Literasi Zakat terhadap Minat Membayar Zakat

Hasil pengujian untuk variabel literasi zakat menunjukkan nilai t : 3,613 dan nilai t -tabel: 1,660. Karena nilai t (3,613) lebih besar dari t -tabel (1.660) dan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi zakat terhadap minat membayar zakat.

Selaras dengan hasil yang telah diteliti oleh Anggraini dan Indrarini (2022) mengenai pengaruh pemahaman, transparansi, dan peran pemerintah terhadap motivasi dan keputusan dalam berzakat. Terdapat pula, penelitian Yusfiarto et al. (2020) juga menunjukkan literasi dan kepercayaan secara simultan dapat memengaruhi minat individu dalam berzakat.

Pada penelitian ini, literasi zakat dipahami sebagaimana pengetahuan umum muzakki terkait zakat, yang mencakup pemahaman tentang kewajiban zakat, sasaran zakat, perhitungan zakat, jenis-jenis zakat, lembaga pengelola zakat, dasar hukum zakat, dampak penyaluran zakat, program distribusi zakat di lembaga zakat, prosedur pembayaran zakat, serta sikap dan pemahaman terhadap pemenuhan kewajiban zakat. Hasil survei menunjukkan bahwa tingginya tingkat literasi zakat dapat mendorong muzakki untuk lebih patuh terhadap ketentuan zakat atas pendapatan yang mereka peroleh dari profesinya masing-masing.

Pengaruh Sosialisasi terhadap Minat Berzakat

Hasil uji pada variabel sosialisasi menyatakan nilai t : 1.788 dan nilai t -tabel: 1.660. Karena nilai t (1. 788) lebih besar dari t -tabel (1.660) dan tingkat signifikansi: $0.002 < 0. 05$, kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sosialisasi pada minat berzakat.

Selaras dengan penelitian Putri et al. (2021) yang mengkaji pengaruh sosialisasi oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terhadap minat muzakki berzakat. Penelitian menerangkan bahwa sosialisasi secara signifikan memengaruhi minat muzakki untuk berzakat. Dalam masyarakat, masih terdapat pemahaman tradisional bahwa zakat cukup diberikan secara langsung kepada mustahik. Oleh karena itu, sosialisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran umat Muslim tentang kewajiban zakat mereka.

Namun demikian, hasil ini juga menunjukkan bahwa tidak semua penelitian

menghasilkan temuan serupa. Misalnya, Putri et al. (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa sosialisasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki berzakat. Menegaskan, bahwa komponen yang dipengaruhi efektivitas sosialisasi adalah strategi penyampaian informasi, media yang digunakan, serta tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi yang disampaikan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis dengan regresi linear berganda, hasilnya adalah religiusitas, pendapatan, literasi zakat, dan sosialisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berzakat di BaitulMal Kota Banda Aceh. Semakin tinggi tingkatan religiusitas dan pemahaman masyarakat terhadap zakat, serta semakin intensif upaya sosialisasi yang dilakukan, semakin besar pula minat masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat.

Temuan ini menegaskan pentingnya keempat faktor tersebut dalam membangun kesadaran dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembayaran zakat. Oleh karena itu, Baitul Mal disarankan untuk terus meningkatkan program sosialisasi dan edukasi terkait zakat guna memperkuat motivasi masyarakat agar membayar zakat secara rutin.

Selain itu, penelitian berikutnya, perlu untuk mempertimbangkan variabel lainnya seperti faktor budaya atau teknologi informasi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan minat membayar zakat di masa mendatang..

Daftar Pustaka

- Abdul Gani, & Zulia Rifda Daulay. (2021). Maximizing Income Through Capital, Raw Materials, Labor and Production. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(4), 1058–1065. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i4.260>
- Aligarh, F., Nugroho, A., Raharja, B. S., Pratama, B. C., & Wirayuda, A. W. (2020). Do Individual Factors, Religiosity Factors, and Demographic Factors Predict Intention to Pay Zakat? *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 5(1), 151–165. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v5n1.p151-165>
- Anggraini, Y. N., & Indrarini, R. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital pada Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1), 54–66. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p54-66>
- Asnaini, A. (2017). Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga (Studi Kasus Di Provinsi Bengkulu). *Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, 10(1).

- Azhari, R., Nurdin, A., & Alqarni, W. (2021). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Baitul Mal Di Aceh. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.47887/amd.v2i1.22>
- Baiq Erma Widiarty, Imronjana Syapriatama, & Nurul Susianti. (2023). Analisis Pengetahuan Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Desa Bonder Kecamatan Praya Barat). *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 01–12. <https://doi.org/10.20414/jps.v2i1.7846>
- Budiyono, Putri, S. A. R., & Tho'in, M. (2019). Effect of Income Rate, Education, Religiosity to Muzakki Interest to Pay Zakat; Case Study of National Amil Zakat Board Central Java. *Proceedings of the 2018 International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES 2018)*. <https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.78>
- Daulay, A. H. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Instansi Bazis/Laz Di Kota Medan (Studi Kasus : Masyarakat Kecamatan Medan Tembung. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 4(3).
- Mitrova, A., & Koceva, D. (2024). Socialization And Education. *Journal of Educational Sciences Theory and Practice*, 19(1), 53–60. <https://doi.org/10.46763/JESPT24191053m>
- Nilamsari Putri, Y., Fitriyah, N., & Puspitasari Lenap, I. (2022). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi , Sumber Daya Manusia Dan Sosialisasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Dan Infak/Sedekah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 542–555. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.282>
- Novia, N., Noor, I., & Ekawaty, M. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Non-Ekonomi terhadap Sikap Pedagang Madura dalam Membayar Zakat Perdagangan. *Al-Muzara'ah*, 6(1), 61–76. <https://doi.org/10.29244/jam.6.1.61-76>
- Nugraheni, N. O., & Muthohar, A. M. (2021). Analisis Pengaruh Religiositas, Pendapatan, dan Sikap Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Muslim Kabupaten Semarang Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderating. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 169. <https://doi.org/10.30829/ajei.v6i2.10080>
- Nurlina, E., Sari, N., Syahrizal, T. M., Halim, H., & Umuri, K. (2024, December). How Technology Is Empowering Productive Zakat Recipient At Baitul Mal Aceh?. In *Proceeding International Business And Economics Conference (IBEC)* (Vol. 3, No. 1, pp. 404-4013).
- Putri, D. H., Siswanto, I., & Siagian, S. Y. (2021). Pengaruh Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat. *AL-Muqayyad*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.46963/jam.v4i1.342>
- Safitri, N. D., & Suryaningsih, S. A. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan , Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(3), 188–201. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n3.p188-201>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Suriani, S., Sartiyah, S., Umuri, K., Nurlina, E., Susanna, S., Syazalisma, C., Mulyadi, A., Kurnia, K., Kesuma, H., & Ishak, N. A. (2024). Fostering Sustainable Development: Empowering Communities through Education, Zakat Innovation, and Social Assistance Strategies. *Journal of Madani Society*, 3(2), 52–57. <https://doi.org/10.56225/jmsc.v3i2.324>
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.

- Syahri Ramayani, T, S. H., & Muhammad Uzair Zulkifly. (2023). The influence of religiosity, knowledge, and income on the decision of muzakki to pay zakat mal in Baitul Mal Aceh Tamiang. *ASNAF : Journal of Economic Welfare, Philanthropy, Zakat and Waqf*, 47–69. <https://doi.org/10.32505/asnaf.v2i1.6054>
- Syauqi, M., Anshori, M., & Mawardi, I. (2022). Motivation to paying Zakat: The role of religiosity, Zakat literacy, and government regulations. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 6(2), 232–246. <https://doi.org/10.26740/aluqud.v6n2.p232-246>
- Umuri, K., & Syakila, N. (2022). Determinan Kepatuhan Petani Dalam Membayar Zakat Melalui Baitul Mal Gampong. *J-Ebis (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 399–420.
- Yusfiarto, R., Setiawan, A., & Nugraha, S. S. (2020). Literacy and Intention to Pay Zakat. *International Journal of Zakat*, 5(1), 15–27. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v5i1.221>

BIODATA PENULIS

Nama : Ratna Dewi
Tempat Tanggal Lahir : 08 Maret 2000
Lembaga : Universitas Syiah Kuala
Nomor Handphone : 085282734112
Alamat : Tanjung Selamat, Banda Aceh
Pendidikan Terakhir : Sarjana

Nama : Eka Nurlina
Tempat Tanggal Lahir : Aceh Besar, 08 Maret 1989
Lembaga : Universitas Syiah Kuala
Nomor Handphone : 082277605544
Alamat : Aceh Besar
Pendidikan Terakhir : Magister

Nama : Khairil Umuri
Tempat Tanggal Lahir : Aceh Selatan, 22 Februari 1991
Lembaga : Universitas Syiah Kuala
Nomor Handphone : 082272806050
Alamat : Aceh Besar
Pendidikan Terakhir : Magister

Nama : Dr. Novi indriyani Sitepu, SHL., M.A
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 1 Mei 1980
Lembaga : Universitas Syiah Kuala
Nomor Handphone : 081260959747
Alamat : Aceh Besar
Pendidikan Terakhir : Doktor

Nama : Muhammad Riza Muarrief
Tempat Tanggal Lahir : Aceh Besar, 10 Desember 1989
Lembaga : Ankara University Turkiye

Nomor Handphone :+905522107702
Alamat : Aceh Besar
Pendidikan Terakhir : Magister